



**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN CAPITAL INTENSITY,
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2023-2024**

Novianti Wahida^{a*}, Wiwin^b

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akutansi, noviantiwahida@gmail.com, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akutansi, wiwinhahyuni@uwks.ac.id, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur

* Penulis Korespondensi: Novianti Wahida

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, and capital intensity on tax avoidance in manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2023–2024. The research sample consists of 20 companies over two years, selected using purposive sampling. The dependent variable is tax avoidance, measured by the Cash Effective Tax Rate (CETR), while the independent variables include profitability (ROA), firm size (log of total assets), and capital intensity (CIR). Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 22. The results show that profitability has no significant effect on tax avoidance ($t = -1.845$; $sig = 0.070$), capital intensity also has no significant effect ($t = 1.184$; $sig = 0.242$), while firm size has a significant effect ($t = 2.011$; $sig = 0.049$). Simultaneously, the three variables significantly affect tax avoidance.

Keywords: Profitability, Firm Size, Capital Intensity, and Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan capital intensity terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023–2024. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan selama dua tahun yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Variabel dependen adalah penghindaran pajak yang diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), sedangkan variabel independen meliputi *profitabilitas* (ROA), ukuran perusahaan (*log total aset*), dan *capital intensity* (CIR). Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak ($t = -1,845$; $sig = 0,070$), capital intensity juga tidak berpengaruh signifikan ($t = 1,184$; $sig = 0,242$), sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan ($t = 2,011$; $sig = 0,049$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

1. PENDAHULUAN

Dalam praktiknya, entitas bisnis memiliki kewajiban hukum untuk menyetorkan Fenomena penghindaran pajak umumnya dilatar belakangi oleh persepsi perusahaan yang menilai pajak menjadi finansial yang bisa menurunkan pendapatan bersih maupun laba bersih sebuah perusahaan pajak secara rutin, berdasarkan ketentuan yang masih digunakan didalam peraturan perundang-undangan yang sedang diterapkan. Akan tetapi, dikarenakan besarnya beban tersebut, tidak sedikit perusahaan yang mencoba mencari berbagai cara agar dapat menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar, strategi ini seringkali dilakukan dengan memanfaatkan kebijakan fiskal yang masih memiliki celah, bahkan sampai pada tindakan agresif dalam

merancang skema perpajakan. Dalam konteks ini, penghindaran pajak menjadi salah satu strategi manajemen keuangan yang agresif, yang bertujuan untuk meminimalkan pengeluaran perusahaan melalui manipulasi kewajiban pajak meskipun secara hukum tindakan tersebut belum tentu dinyatakan ilegal, namun secara etis dan sosial, hal ini menimbulkan pertanyaan serius mengenai kontribusi perusahaan terhadap pembangunan negara.

Sebelum 2019, iuran pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 25%. Berdasarkan PMK No. 40 Tahun 2023, iuran PPh dalam rangka wajib pajak badan dalam negeri serta bentuk usaha tetap dikecilkan menjadi 22% pada tahun pajak 2020–2021, serta tetap berlaku 22% mulai tahun 2022 sesuai UU No. 7 Tahun 2021 perihal Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Dengan demikian, apabila CETR berada di bawah 22%, perusahaan dapat dikategorikan melakukan penghindaran pajak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penghindaran Pajak

Menurut (Setiani, 2020) menjelaskan jika ada dua strategi yang bisa dijalankan untuk melaksanakan penghindaran pajak, strategi yang utama yaitu melalui pengurangan pendapatan dan yang kedua dengan meningkatkan biaya yang dikeluarkan dari perusahaan. Strategi kedua yaitu dengan memanfaatkan celah yang mana perusahaan memanfaatkan untuk melakukan penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* misalnya yaitu dengan memanfaatkan biaya apapun yang dapat dilakukan pengurangan menurut ketentuan pajak ataupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dalam peraturan perpajakan. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak semakin dipengaruhi oleh faktor tata kelola perusahaan dan tekanan regulasi (Putri & Kurniawan, 2022).

2.2 Profitabilitas

Menurut Rudianto (2021), profitabilitas termasuk indikator yang memperlihatkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan pada periode tertentu. Karena laba dipengaruhi oleh dua komponen utama, yaitu pendapatan dan beban, maka perbandingan antara keduanya serta unsur-unsur pendukungnya menjadi dasar penilaian untuk mengukur tingkat profitabilitas manajemen suatu badan usaha. Pengukuran profitabilitas ini biasanya memakai rasio Return On Asset (ROA).

2.3 Capital Intensity

Intensitas modal atau biasa dikenal dengan *Capital Intensity* ialah Ukuran dari berapa banyak aset tetap serta persediaan yang dipakai oleh perusahaan untuk mendatangkan penghasilan ataupun seberapa besar proporsi aset dari keseluruhan aset perusahaan. Intensitas modal juga adalah salah satu ketentuan finansial yang diberlakukan manajemen dari pihak perusahaan dalam rangka memperluas profitabilitas. Intensitas modal menggambarkan besarnya kebutuhan dana yang harus dipenuhi perusahaan dalam mendatangkan penghasilan, di mana modal dapat diperoleh melalui penjualan maupun pembelian aktiva tetap (Risona dkk., 2020).

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditentukan oleh total aset serta penjualan bersih yang berpengaruh pada laba, produktivitas, serta kewajiban pajak. Bagi investor dan kreditor, aspek ini penting karena perusahaan besar lebih mampu mengatur perpajakan. Berdasarkan jumlah aset, perusahaan diklasifikasikan menjadi kecil, menengah, dan besar (Siti Kurnia, 2020). Selain itu, penelitian terbaru menegaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kecenderungan untuk melakukan tax planning yang agresif (Hidayat & Ramadhani, 2023).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Didalam riset ini Pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan kuantitatif yang mana dalam pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian hipotesa, serta harus menggunakan data yang terstruktur untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat disimpulkan secara umum.

3.2 Objek Penelitian

Pada riset ini sasaran objek penelitian yang ditentukan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman (F&B) yang terdata dan tertulis didalam Bursa Efek Indonesia saat tahun 2023-2024

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini menurut sifatnya ialah jenis data kuantitatif, yakni data yang berformat bilangan ataupun data kualitatif yang dinumerikkan, data yang diukur memakai skala numerik. Data yang didapatkan merupakan data sekunder yang didapat dengan cara dokumentasi. Sedangkan program perhitungan menggunakan program aplikasi statistik SPSS versi 22

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

- Studi Putaka, dilakukan dengan cara membaca buku ataupun jurnal-jurnal di perpustakaan maupun download via internet dimana terdaftar rujukan yang masih berhubungan dengan penelitian kali ini.
- Dokumentasi, yaitu data yang didapat bersumber dari dokumen yang berupa laporan keuangan yang sudah tersedia dalam perusahaan manufaktur yang terdata atau tercatat pada BEI ditahun 2023-2024 di web resmi www.idx.co.id

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Deskripsi Umum Sampel penelitian, dalam penelitian ini Populasi yang dipilih merupakan perusahaan yang beroperasi dalam bidang makanan dan minuman serta terdata dan tertulis dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menetapkan sampel pada riset kali ini, ditentukan melalui penerapan metode *purposive sampling* yang mana kriteria ditentukan, berdasarkan kriteria yang sudah dipastikan, ada 8 perusahaan yang dianalisis dalam periode 2023-2024. Berikut adalah detail dari sampel penelitian yang bisa diamati pada tabel 1. Detail Sampel Tabel.

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Tidak Sesuai Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang beroperasi di bidang makanan dan minuman yang terdata atau tertulis didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) ditahun 2023-2024. Sub sektor makanan dan minuman		40
2.	Perusahaan yang menghadapi kerugian dalam tahun 2023-2024	7	33
3.	Data perusahaan tidak lengkap di tahun 2023-2024	13	20
Jumlah Sampel			20
Tahun Penelitian			2
Total Jumlah Sampel Selama Tahun Penelitian			40

4.2 Hasil dan Penelitian

Penelitian statistik deskriptif memberikan penggambaran dan deskripsi sebuah data yang bisa diamati dari nilai nilai tengah (*Mean*), standar deviasi, varian, maksimal serta minimal, *sum*, kurtosis, dan juga *skewness* (kewenangan distribusi). Dalam table 2. dibawah ini nilai maksimal menjelaskan nilai paling tinggi yang didapat dari hasil pengelolaan serta penganalisisan data yang dilaksanakan, sementara nilai tengah (*mean*) menunjukkan nilai tengah dari setiap variabel.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Mi nimum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
ROA	0.0	36.36	6.73	0.06022795
IM	0.0	87.51	40.6	0.20019603
UP	25.07	32.82	28.6	1.7184282
CETR	2.6	93.68	26.4	0.14966712
Valid N (listwise)	0		445	

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 22

Pada Tabel 4.2 yang telah disajikan diatas menyajikan hasil dari analisis statistik deskriptif yang mengacu pada data yang telah dikumpulkan. Variabel profitabilitas yang dikaji dengan menggunakan ROA memaparkan nilai terendah 0,04, yang berasal dari PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. pada tahun 2023, sedangkan nilai tertinggi mencapai 36,36 dari PT Hassana Boga Sejahtera Tbk pada tahun 2024. Rata-rata ROA untuk semua perusahaan di sini adalah 6,7333 dengan deviasi standar sebesar 5,87920. Selanjutnya, variabel Intensitas Modal yang diukur dengan IM mencatat nilai minimum 0,03 dari PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2023 dengan nilai maksimal 87,51 dari PT Asia Sejahtera Mina Tbk pada tahun 2024. Rata-rata ROA perusahaan kembali tercatat di angka 6,7333 dengan deviasi standarnya yaitu 0,06022795.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur melalui UP menunjukkan nilai minimum 25,07 dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. di tahun 2023, sedangkan nilai maksimum tercatat 32,82 dari PT Buyung Poetra Sembada Tbk. pada tahun 2024. Mean ukuran perusahaan mencapai 28,6961 dengan deviasi standar sebesar 1,7184282. Untuk variabel dependen yakni penghindaran pajak yang dikaji oleh CETR, nilai terendah tercatat 2,62 dari PT Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2023, sementara nilai tertingginya 93,68 dari PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. pada tahun yang sama. Rata-rata ROA perusahaan berada di angka 26,6444 dan deviasi standarnya adalah 0,14966712.

4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas yang diukur dengan memakai ROA menunjukkan t-hitung $-1,845 < 2,003$ dan signifikansi $0,070 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima. Dengan demikian, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada penghindaran pajak, yang berarti kenaikan ROA cenderung diikuti penurunan nilai CETR.

4.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel Intensitas Modal (IM) memiliki thitung $1,184 < 2,020$ dengan nilai signifikansi $0,242 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a ditolak sedangkan H_0 diterima. Artinya, Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada penghindaran pajak. Dengan begitu, besarnya aset tetap yang perusahaan miliki tidak berperan signifikan dalam mengurangi pembayaran pajak. Pengaruh Ukuran

4.5 Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel yang mengukur Ukuran Perusahaan, yang direpresentasikan oleh UP, menunjukkan nilai t-hitung mencapai 2,011 yang lebih kecil dibandingkan 2,020 serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, yaitu 0,049, yang berarti hipotesis alternatif disetujui atau diterima sementara hipotesis nol ditolak. Oleh sebab itu, kita dapat menyimpulkan bahwasannya Ukuran Perusahaan mempunyai dampak yang signifikan secara parsial pada Penghindaran Pajak. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya sejalan dengan bertambahnya ukuran perusahaan, tingkat penghindaran pajak juga meningkat, yang dapat disaksikan dari rendahnya CETR yang dipunyai oleh perusahaan tersebut.

5. Kesimpulan dan Saran

Fokus penelitian yaitu guna mengeksplorasi dampak dari Profitabilitas, Intensitas Modal, serta Ukuran Perusahaan atas penghindaran pajak di sebuah perusahaan yang aktif pada bidang manufaktur makanan dan

minuman yang telah tercatat serta terdata pada Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2023-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Berdasarkan analisis yang sudah dilaksanakan, dicapai beberapa hasil akhir atau dapat ditarik kesimpulan yaitu. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara individual akan penghindaran pajak di perusahaan yang ada dalam sub sektor makanan dan minuman yang tercatat didalam BEI untuk tahun 2023-2024. Intensitas modal juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individu pada penghindaran pajak di perusahaan tersebut untuk periode yang sama. Namun, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individu pada penghindaran pajak di perusahaan-perusahaan ini yang tercatat pada BEI pada periode 2023-2024. Secara keseluruhan, Profitabilitas, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada penghindaran pajak di industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdata dan tercatat didalam BEI pada periode 2023-2024.

SARAN

Berdasarkan temuan yang telah dirangkum dalam studi ini, penulis merekomendasikan agar hasil penelitian ini bisa memperluas pemahaman mengenai penghindaran pajak. Dengan demikian, manajemen perusahaan akan lebih mampu merancang proses operasionalnya secara efektif dan sesuai hukum, sehingga tidak terlibat dalam penghindaran pajak ilegal yang bisa mengarah pada penipuan pajak yang pada gilirannya dapat merusak reputasi serta mengurangi tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan dan berpengaruh negatif pada negara. Untuk para investor, disarankan agar melakukan tinjauan lebih awal terhadap kinerja sebuah perusahaan sambil tetap mengikuti hukum perpajakan pada pekerjaan akibat praktik penghindaran pajak sebenarnya tidak seharusnya dilakukan, walaupun kenyataannya masih terjadi sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti yang akan datang, sangat penting untuk menyertakan variabel independen lain seperti Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, atau variabel independen yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya meningkatkan jumlah sampel dan menyiapkan pertanyaan yang lebih tepat mengenai variabel yang dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Merupakan langkah yang baik untuk memperluas jangkauan sampel penelitian di luar perusahaan makanan dan minuman yang terdata dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan mengambil tahun penelitian yang lebih terbaru untuk menemukan hasil yang berbeda dari penelitian ini dan menghasilkan informasi yang lebih tepat.

Ucapan Terima Kasih

Segala Puji bagi Allah SWT, dengan menyebutkan nama-Nya yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang, Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua yang telah memberika doa, mendukung dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adisamantha, I.B.P.F., dan Noviari, N. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan Dan Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal akuntansi universitas udayana*. Vol.13, No.3, hal 977-978, 980, 994-995.
- [2] Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Agus Sartono, 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE.
- [4] Bambang Riyanto, 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE.
- [5] Budianti, Shinta., dan Curry, Khristina., 2018. Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, dan *Capital Intensity* Terhadap Penghidaran Pajak (*tax avoidance*). *jurnal Ekonomi*.
- [6] Budiman, Judi dan Setiyono. 2012. Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*). *Symposium Nasional Akuntansi*.
- [7] Chen, Shuping, Xia Chen, Qiang Cheng. 2010. Are Family Firms more tax aggressive than non-family firms. *Journal of Financial Economics* Hal.41- 61
- [8] Damayanti, 2019. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, *Return On Assets* Terhadap *Tax Avoidance*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.5, No.2, 187-206
- [9] Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [10] Dwi Martani, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Fahmi, Irham, 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta

- [12] Ghozali, Imam, (2017). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi 7, Semarang. Badan Penertbit Universitas Diponegoro.
- [13] Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi* Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali.
- [14] Hery, 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakrta: Grasindo.
- [15] Hidayat, M., & Ramadhani, L. (2023). Firm Size, Leverage, and Tax Planning: An Empirical Study in Indonesia. *International Journal of Accounting and Finance Research*, 11(1), 55–67. <https://doi.org/10.5430/ijafr.v11n1p55>
- [16] Putri, A., & Kurniawan, R. (2022). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: Evidence from Emerging Markets. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 145–160. <https://doi.org/10.21002/jaki.v19i2.1234>